

Economic Update – Kredit perbankan tumbuh melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi

Perlambatan ekonomi berdampak kepada pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit perbankan melambat menjadi 7,9% (yoy) pada bulan September 2019, yang merupakan pertumbuhan paling rendah sejak Februari 2018 seiring pertumbuhan ekonomi yang terus melambat sampai dengan 3Q19. Adapun pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DPK) melambat menjadi 7,5% (yoy) pada Sep-19 dibawah pertumbuhan Aug-19 (7,6% yoy). Secara kumulatif sepanjang tahun ini (Januari-September) pertumbuhan kredit melambat menjadi 4,3%, dibawah pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu yang sebesar 8,1%. Sementara itu pertumbuhan DPK meningkat 4,6% pada 9M19 diatas pertumbuhan pada 9M18 sebesar 3,7%. Perlambatan kredit menyebabkan likuiditas melonggar dan LDR turun menjadi 93,8% dari 94,0% pada bulan Agustus. LDR bank BUKU 1 dan BUKU 3 meningkat masing-masing menjadi 82,3% dan 101,6% pada Sept-19 dari 80,2% dan 101,4% pada bulan Agustus. Sementara itu LDR bank BUKU 2 dan BUKU 4 menurun masing-masing menjadi 88,5% dan 91,8% dari 90,0% dan 92,2% pada bulan Agustus.

Pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi. Kredit investasi tumbuh 12,8% (yoy) pada Sep-19, lebih tinggi dibandingkan dengan kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing 5,9% dan 6,8% (yoy). Kredit investasi memberikan kontribusi pertumbuhan tertinggi terhadap total kredit pada 9M19 dimana pertumbuhannya sebesar 8,9% (ytd), lebih tinggi dibandingkan 9M18 yang sebesar 7,4%. Sementara itu kredit modal kerja dan konsumsi pada periode yang sama hanya tumbuh 2,4% dan 3,6% dibawah pertumbuhan pada 9M18 (9,0% dan 7,0%). Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan kredit sektor perdagangan besar dan eceran (menyumbang 18,1% dari total kredit) dan industri pengolahan (16,6% dari total kredit) melambat cukup dalam, masing-masing menjadi 4,3% dan 5,6% pada Sept-19 dibawah pertumbuhan pada Aug-19 (5,7% dan 8,1%). Sementara itu, pertumbuhan kredit untuk industri pertanian (menyumbang 6,7% dari total kredit) pada Sept-19 meningkat menjadi 9,3% diatas pertumbuhan pada Aug-19 yang sebesar 7,1%.

Kualitas aset perbankan cenderung memburuk dalam beberapa bulan terakhir. NPL pada Sept-19 tercatat sebesar 2,7% diatas NPL pada Aug-19 sebesar 2,6%. Berdasarkan sektor lapangan usaha NPL industri pengolahan (memberikan kontribusi 16,6% terhadap total kredit) meningkat cukup signifikan menjadi 3,7% dari 3,1% pada Aug-19 sementara NPL sektor perdagangan besar dan eceran relatif stabil pada 3,9%. Bank BUKU 4 mengalami peningkatan NPL tertinggi yang menjadi 2,4% diatas NPL pada Aug-19 yang sebesar 2,3%. NIM perbankan cenderung stabil pada 4,9% dalam beberapa bulan terakhir. Bank telah menurunkan suku bunga simpanan dan pinjaman sejak pelonggaran moneter yang dilakukan oleh BI. Tahun ini, dari Januari hingga September, bank menurunkan suku bunga deposito (jangka waktu 1 bulan) sebesar 60,5 bps menjadi 6,3%. Di sisi lain, bank juga menurunkan suku bunga untuk modal kerja, investasi dan kredit konsumsi tahun ini (dari Januari hingga September) masing-masing sebesar 3,9, 27,2 dan 19,6 bps.

Pertumbuhan kredit tahun ini kemungkinan akan berada di bawah proyeksi Tim Ekonomi Bank Mandiri. Dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dan NPL yang meningkat, kami memperkirakan pertumbuhan kredit tahun ini akan tumbuh lebih rendah dari proyeksi kami saat ini sebesar 9,9%, sedangkan pertumbuhan DPK kemungkinan akan mendekati perkiraan kami sebesar 8,2%. (HEF)

Key Indicators

Market Perception	26-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	74.043	72.413	137.5
Indonesia CDS 10Y	145.150	143.345	214.0
VIX Index	11.54	12.86	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,088	↓ 0.04%	-2.10%
EUR/USD	1.1021	↑ 0.06%	-3.89%
GBP/USD	1.2866	↓ -0.26%	0.88%
USD/JPY	109.05	↓ 0.11%	-0.58%
AUD/USD	0.6788	↑ 0.13%	-3.70%
USD/SGD	1.3641	↑ -0.05%	0.09%
USD/HKD	7.829	↓ 0.03%	-0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↓ -0.01	-103.28
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-214.45
LIBOR - 3M	1.9	- 0.00	-88.90
LIBOR - 6M	1.9	↑ 0.01	-95.65

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.60%	US Treasury 10 Y	1.74%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ISM Manufacturing	49.5	48.3	2-Dec
US	Construction Spending MoM	0.4%	0.5%	2-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.3/bbl	↑ 0.97%	19.46%
Gold (Composite)	1,461.4/Oz	↑ 0.42%	13.95%
Coal (Newcastle)	67.4/ton	↑ 0.97%	-33.95%
Nickel (LME)	14,595/ton	↑ 0.79%	36.53%
Copper (LME)	5,924.0/ton	↑ 0.95%	-0.69%
CPO (Malaysia FOB)	618.4/ton	↓ -2.64%	27.57%
Tin (LME)	16,325/ton	↓ -0.88%	-16.17%
Rubber (TOCOM)	1.5/Kg	↓ -2.08%	-0.78%
Cocoa (ICE US)	2,705.0/ton	↑ 2.19%	11.96%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.48	1.00	-137.90
FR0078	May-29	7.94	7.05	1.20	-89.00
FR0068	Mar-34	8.29	7.46	0.90	-83.70
FR0079	Apr-39	8.28	7.65	0.50	-62.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.75	1.40	-156.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.56	-1.60	-178.40

Menteri Keuangan menyatakan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7% maka pertumbuhan investasi harus bisa diupayakan *double digit*. (Investor daily, 27 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/26). Penguatan tersebut didorong oleh adanya indikasi positif terkait kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Selain itu, penguatan di dukung oleh pernyataan Ketua the Fed yang menyatakan bahwa kebijakan moneter AS saat ini bertujuan untuk mendukung pasar tenaga kerja dan menyesuaikan inflasi. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,2% ke posisi 28.121,7 (+20,6% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,2% ke posisi 3.140,5 (+25,3% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,1% ke posisi 7.403,1 (+10% ytd) sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,1% ke posisi 13.236,4 (+25,4%). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,4% ke posisi 23.373,3 (+16,8% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,4% ke posisi 3.207,9 (+4,5% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/26). Pelemahan tersebut disebabkan oleh minimnya sentimen positif dari dalam negeri. IHSG turun sebesar 0,7% ke posisi 6.026,2 (-3,3% mtd atau -2,7% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (-4.5%) ke posisi 1,920, Telekomunikasi Indonesia (-2.3%) ke posisi 3,860 and Astra International (-2.3%) ke posisi 6,350. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR1,58 namun masih triliun atau terjadi *net inflow* sebesar IDR41,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,7 bps ke posisi 7,07% (-95,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 25 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,5 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarin (11/26). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,04% ke posisi IDR14.088 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.078 – 14.093. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.977-6.020 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.062 – 14.128.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14088	14032	14062	14128	14178	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1021	1.0975	1.0995	1.1034	1.1053	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2866	1.2813	1.2856	1.2927	1.2955	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9974	0.9944	0.9955	0.9981	0.9996	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.05	108.48	108.70	109.06	109.20	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3641	1.3624	1.3636	1.3660	1.3672	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6786	0.6750	0.6764	0.6796	0.6814	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0139	7.0161	7.0236	7.0424	7.0537	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6026	5945	5977	6020	6039	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	64.27	62.64	63.15	63.98	64.30	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1461	1449	1452	1460	1466	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Wijaya Karya Beton Tbk menganggarkan belanja modal sebesar IDR948 miliar pada 2020 atau dua kali lipat dibandingkan tahun ini yang sebesar IDR429 miliar.** Langkah ini merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi beton pracetak (*precast*) menjadi 4,2 juta ton pada 2020 dari proyeksi akhir 2019 yang sebesar 3,8 juta ton. Perusahaan mengatakan bahwa mayoritas belanja modal akan digunakan untuk membangun pabrik tambahan di Boyolali serta pabrik di lokasi baru seperti Balikpapan. (Investor Daily, 27 November 2019)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menandatangani kontrak penjualan batu bara kalori tinggi sebanyak IDR2 triliun untuk tahun 2020 dengan Formosa Plastics Group (FPG) di Taiwan.** Penjualan batu bara ini sejalan dengan rencana perusahaan untuk meningkatkan produksi batu bara kalori tinggi pada 2020. Perusahaan mencatat kenaikan penjualan batu bara hingga September 2019 menjadi 20,6 jta ton atau naik 10,7% (yoy). Kenaikan ini ditopang oleh kenaikan produksi batu bara menjadi 21,6 juta ton atau naik 9,6% (yoy), serta kapasitas angkutan batu bara yang mengalami kenaikan menjadi 17,8 juta ton atau naik 4,7% (yoy). (Investor Daily, 27 November 2019)
- **PT PP (Persero) Tbk menargetkan pertumbuhan nilai kontrak baru sebesar 10% pada tahun 2020.** Perusahaan menyatakan bahwa hingga akhir tahun ini realisasi nilai kontrak baru berada pada kisaran IDR42 triliun hingga IDR43 triliun. Angka ini di bawah target yang telah direvisi sebelumnya IDR45 triliun. Adapun hingga Oktober 2019 perolehan nilai kontrak baru PTPP sebesar IDR26,73 triliun dengan serapan belanja modal senilai IDR3,7 triliun. (Bisnis Indonesia, 27 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri